

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan sektor perbankan menjadi salah satu entitas penting dalam tatanan perekonomian, hal ini disebabkan karena fungsi dari perbankan sendiri selaku lembaga intermediasi keuangan dan melalui bank-bank inilah kemudian terhimpun dana-dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam berbagai produk penghimpunan dana yang akan disalurkan kembali dalam bentuk penyaluran dana berupa kredit atau pembiayaan. Bank di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dalam pasal 1 menjelaskan bahwa Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat, sedangkan Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah.<sup>1</sup>

Bank syariah merupakan bank dengan kegiatan usaha yang dilakukan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah dibedakan menjadi bank umum syariah (BUS) dan pembiayaan umum syariah (BPRS).<sup>2</sup> Berdasarkan data statistik perbankan syariah tahun 2015 jumlah bank umum syariah ada 12 hingga tahun 2016. Pada tahun 2017 jumlahnya bertambah menjadi 13 bank umum syariah dan di tahun 2018 bertambah lagi menjadi 14 bank umum syariah hingga di tahun 2019. Meskipun jumlah bank syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, namun perbankan syariah saat ini masih berada pada tahap perkembangan dengan tetap meningkatkan kualitas produknya agar mampu memenuhi kebutuhan dan minat masyarakat.<sup>3</sup>

Kemajuan perkembangan Perbankan Syariah ini menyebabkan persaingan antar bank semakin ketat untuk menjadi yang terbaik dan paling diminati, sehingga bank harus dapat meningkatkan daya saing diberbagai sektor yang akan berdampak

---

<sup>1</sup> [www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/) UU No. 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah.

<sup>2</sup> Yunita Agza dan Darwanto “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. *Jurnal Iqtishadia* Vol. 10 No. 1 (2017):227.

<sup>3</sup> Ismawati, Muh. Taufik dan Annisa Fitri “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)”. *Islamci Banking , Economic and Financial Journal* Vol. 1 No.1 (2020):2.

pada peningkatan kinerja keuangan bank. Cara menilai kinerja suatu bank adalah dengan melakukan penilaian terhadap syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah bank sehingga dapat dikatakan sebagai bank yang sehat.<sup>4</sup>

Perbankan syariah juga memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas.<sup>5</sup> Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif.<sup>6</sup>

Profitabilitas bertujuan untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, sehingga memberikan hasil terkait dengan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasional. Profitabilitas dapat dilihat melalui *return on asset* (ROA), *return on asset* dari perbankan menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. *Return on asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.<sup>7</sup> Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasi kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat dan dapat menyebabkan proses penghimpunan dana

---

<sup>4</sup> Ahmad Maulidizen “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017”. *Jurnal Penelitian Vol. 13 No. 2* (2019):218.

<sup>5</sup> A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijazarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 4 No. 3* (2018):177.

<sup>6</sup> S. Munawir “Analisis Laporan Keuangan” (Yogyakarta:Liberty, 2014), 33.

<sup>7</sup> Ismawati, Muh. Taufik dan Annisa Fitri “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)”. *Islamci Banking , Economic and Financial Journal Vol. 1 No.1* (2020):2.

menjadi bermasalah.<sup>8</sup> Berikut adalah rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020:

**Tabel 1**  
**Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2020**  
**Nominal dalam Miliar Rupiah dan *Return On Asset* dalam %**

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Aset	ROA
2016	1.426	225.804	0,63
2017	1.697	267.570	0,63
2018	3.806	298.044	1,28
2019	5.598	323.438	1,73
2020	5.087	362.692	1,40

Sumber : Statistik Bank Umum Syariah Indonesia (OJK, 2021).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2016 memiliki ROA sebesar 0,63%. Pada tahun 2017 memiliki ROA sebesar 0,63% yang artinya tidak ada peningkatan maupun penurunan. Pada tahun 2018 memiliki ROA sebesar 1,28% yang berarti bahwa terjadi kenaikan sebesar 0,65%. Pada tahun 2019 memiliki ROA sebesar 1,73% yang artinya terjadi kenaikan sebesar 0,45% dan pada tahun 2020 memiliki ROA sebesar 1,40 yang artinya mengalami penurunan sebesar 0,33%.

Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan pada penelitian *Return on Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berawal dari dana simpanan masyarakat.<sup>9</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas dapat menjadi penentu penting untuk menilai kegiatan perbankan syariah. Lalu, untuk menaikkan tingkat profitabilitas sebaiknya dilakukan bersamaan dengan peningkatan kualitas di

<sup>8</sup> Zulfā Anggraeny "Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah". *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (2019):5.

<sup>9</sup> Ratih Komala Dewi "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Baabu Al-Ilmi Vo. 4 No. 2* (2019):279.

dalam penyaluran aktiva produksi. Salah satu dari kegiatan penyaluran aktiva produktif perbankan syariah adalah dengan kredit kepada masyarakat, artinya pembiayaan yang menggunakan bagi hasil sebagai prinsip dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, serta kredit melalui jual beli menggunakan akad *murabahah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersil. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan mudharib hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola.<sup>10</sup>

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu komponen penyusun aset pada perbankan syariah. Dari pengelolaan pembiayaan *mudharabah*, bank syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh nasabah. Dimana pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh oleh bank, besarnya laba yang diperoleh tersebut akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erlyna Damayanti, Sri Suartini dan Isro'iyatul Mubarakah menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya setiap peningkatan pembiayaan *mudharabah* maka akan meningkatkan profitabilitas.<sup>12</sup> Hasil tersebut didukung oleh penelitian Laila Rokhmah dan Euis Komariah yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai pembiayaan *mudharabah*, semakin tinggi pembiayaan tersebut maka semakin

---

<sup>10</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin “*Islamic Banking*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 299.

<sup>11</sup> Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia dan Emilylia Yiniartie “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 8 No.1* (2014):7.

<sup>12</sup> Erlyna Danayanti, Sri Suartini dan Isro'iyatul Mubarakah “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 7 No. 1.* (2021):254.

tinggi pula *profit* yang dicapai oleh bank.<sup>13</sup> Namun hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, Muh. Taufik dan Annisa Fitri yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh karena termasuk dalam kategori pembiayaan dengan ketidakpastian return.<sup>14</sup>

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non kas yang diperkenankan oleh syariah.<sup>15</sup> Pembiayaan *musyarakah* merupakan salah satu komponen penyusun aset pada perbankan syariah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Komala Dewi menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>17</sup> Hasil tersebut didukung penelitian Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti

---

<sup>13</sup> Laila Rokhmah dan Euis Komariah “Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah MBia Vol. 16 No. 1.* (2017):12.

<sup>14</sup> Ismawati, Muh. Taufik dan Annisa Fitri “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)”. *Islamci Banking , Economic and Financial Journal Vol. 1 No.1* (2020):8.

<sup>15</sup> Dea Putra Khrisna Mahardika Chairia ”Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2016”. *E-proceeding of Management Vol. 5 No. 1.* (2018):762.

<sup>16</sup> Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap *Return On Assets* Melalui *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Ditoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 16 No. 1* (2017):15.

<sup>17</sup> Ratih Komala Dewi “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Vol. 4 No. 2* (2019):291.

Rahmawati menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin meningkat pembiayaan *musyarakah* akan meningkatkan profitabilitas.<sup>18</sup> Namun penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dan Dawanto menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>19</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan *musyarakah* memiliki arah hubungan yang negatif terhadap ROA hal ini terdapat faktor ketidakpastian pada hasil yang didapatkan dari pengelolaan dana yang diberikan kepada nasabah. Hal ini memiliki risiko yang cukup besar sehingga kesuksesan usaha dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan pihak bank.<sup>20</sup>

*Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai dengan jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barang dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual dengan margin keuntungan.<sup>21</sup> Pengelolaan pembiayaan jual beli yang merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah akan menghasilkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Dengan diperolehnya pendapatan *mark up* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah serta pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang tercermin dari ROA (*Return on Asset*).<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”. *JRKA Vol. 3 No.1* (2017):66.

<sup>19</sup> Yunita Agza dan Darwanto “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. *Jurnal Iqtishadia Vol. 10 No.1* (2017):240.

<sup>20</sup> Faris Kurnia Hakim dan Mauizhotul Hasanah “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* BPRS Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Vol. 25 No. 1* (2020):144.

<sup>21</sup> Ismail “*Perbankan Syariah*” (Jakarta:Kencana, 2011), 109.

<sup>22</sup> Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia dan Emilylia Yiniartie “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 8 No.1* (2014):9.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia dan Emylia Yuniartie menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>23</sup> Hasil tersebut didukung oleh penelitian Ismawati, Muh Taufik dan Annisa Fitria menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pembiayaan yang semakin meningkat yang didukung dengan pengawasan yang baik akan mampu mendukung peningkatan profitabilitas bank syariah, sehingga bank syariah perlu memperbaiki kualitas pembiayaan yang akan direalisasikan. Pembiayaan dengan kualitas yang baik dan pengembalian pembiayaan oleh nasabah bank yang berjalan dengan lancar dapat memberikan gambaran keberhasilan bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya.<sup>24</sup> Namun hasil berbeda diungkap oleh penelitian Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*. Artinya penyaluran pemberian dana *murabahah* yang tinggi akan menurunkan keuntungan bagi perbankan.<sup>25</sup>

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dengan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut memotivasi penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang sama untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas Bank Syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menuangkannya kedalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap**

---

<sup>23</sup> Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia dan Emilyia Yiniartie “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 8 No.1* (2014):18.

<sup>24</sup> Ismawati, Muh. Taufik dan Annisa Fitri “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah). *Islamci Banking, Economic and Financial Journal Vol. 1 No.1* (2020):8.

<sup>25</sup> Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap *Return On Assets* Melalui *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 16 No. 1* (2017):27.

## **Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilaksanakan:

## 1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi masukan bagi perusahaan, dan sebagai pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan Profitabilitas perusahaan.
- b. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang berguna yaitu berupa pengalaman dan membandingkan antara ilmu yang diperoleh selama kuliah.

## 2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis ini untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan dengan membuat laporan penelitian ini yang secara ilmiah dan sistematis.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari proposal skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah murabahah* dan profitabilitas, kajian-kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.